

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, namun sebaliknya penyebab kecelakaan harus diperiksa ulang untuk menerapkan tindakan korektif dan tindakan pencegahan. Untuk memastikan bahwa tidak hanya pemilik bisnis tetapi juga karyawan yang bertanggung jawab atas hal ini, setiap orang di perusahaan harus dapat melindungi satu lain dari bahaya kecelakaan kerja. Menurut Suma'mur (2009), kecelakaan dapat dihindari dan dicegah agar tidak terjadi lagi. Kecelakaan menurut World Health Organization adalah kecelakaan yang tidak dilakukan tindakan yang direncanakan sebelumnya.

Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan di semua lokasi kerja dan untuk memastikan lingkungan yang nyaman dan aman. Akibatnya, dunia usaha harus menerapkan prosedur penanganan industri K3. Keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia sangat memprihatinkan. Indonesia, kecelakaan kerja biasanya meningkat setiap tahunnya (Ningsih, 2020).

Dalam situasi dunia nyata seperti ini, ternyata banyak pelaku usaha yang belum menerapkan program K3 dengan benar. Program K3 belum sepenuhnya dilaksanakan oleh kurang lebih 85% usaha baru. Para pekerja khawatir akan kemampuannya untuk bekerja dengan aman dan nyaman di tempat-tempat tersebut. Faktanya, pekerja selalu mengkhawatirkan kecelakaan di tempat kerja karena mereka tidak memakai alat pelindung diri.

CV. Kerupuk Ikan Generasi merupakan industri yang beralamatkan di Jalan Raya Babelan Rt 01/04 Setia Asih Bekasi. Pabrik ini didirikan pada tahun 1980 oleh bapak maman yang bertindak langsung sebagai pemimpin perusahaan. Perusahaan kerupuk ikan generasi bergerak dalam bidang pembuatan kerupuk. Pada awal berdirinya pabrik ini pak maman diberikan modal awal oleh adiknya yang digunakan untuk mendirikan pabrik tersebut. Dimana modal awal tersebut

dipergunakan untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan proses produksi, serta untuk pembelian bahan baku. Pada awal produksinya Perusahaan kerupuk ikan generasi memproduksi kerupuk sebanyak 5.000 pcs sehari dengan harga jual Rp. 600,- dengan jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan pada awal berdirinya pabrik tersebut sebanyak 10 orang pekerja. Perusahaan Kerupuk Ikan Generasi mengalami peningkatan dalam produksi kerupuk menjadi 20.000 pcs perhari dan adanya penambahan karyawan menjadi 31 orang pekerja. Perusahaan Kerupuk Ikan Generasi ini didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan pemilik serta para karyawan dan tujuan utamanya dalam ekonomi adalah untuk memperoleh laba.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan metode yang tepat untuk mencari akar dari penyebab kecelakaan kerja tersebut guna menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada divisi proses produksi yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja serta meningkatkan produktivitas perusahaan. Dalam mengidentifikasi dan melakukan analisis risiko dan bahaya K3 maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control* (HIRADC).

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan di CV. Kerupuk Ikan Generasi, dengan menggunakan metode wawancara dengan kepala produksi perusahaan. Peneliti menemukan beberapa temuan potensi bahaya kecelakaan kerja pada proses produksi kerupuk di CV. Kerupuk Ikan Generasi, yang terdiri dari proses penghalusan, proses pencampuran, proses pengkalisan, proses pencetakan, proses pengukusan, proses pendinginan, proses pengeringan, proses penggorengan, sampai ke proses packing.

Dari hasil wawancara dengan kepala produksi, didapatkan hasil data kecelakaan kerja selama periode Januari 2023 – Juni 2023 di CV. Kerupuk Ikan Generasi seperti sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi Kerupuk Periode Januari 2023 - Juni 2023

No	Bulan	Jumlah kerupuk(pcs)	Tepung tapioka	Ikan Sardine
1	Januari	520.000(pcs)	7.800(kg)	416(kaleng)
2	Februari	480.000(pcs)	7.200(kg)	384(kaleng)
3	Maret	540.000(pcs)	7.800(kg)	416(kaleng)
4	April	500.000(pcs)	7.500(kg)	400(kaleng)
5	Mei	520.500(pcs)	7.800(kg)	416(kaleng)
6	Juni	520.000(pcs)	7.800(kg)	416(kaleng)

Sumber : CV. Kerupuk Ikan Generasi

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah produksi kerupuk ikan periode januari 2023 – juni 2023 terdapat total sebanyak 3.080.000(pcs). Untuk bahan adonan kerupuk perhari yaitu tepung tapioka 300kg dan ikan sardine 16 kaleng.

Tabel 1.2 Data Jumlah Operator Kerja Lini Produksi CV. Kerupuk Ikan

No	Bagaian	Jumlah Operator
1	Proses Penghalusan	4
2	Proses Pencampuran	4
3	Proses Pengkalisan	4
4	Proses Pencetakan	4
5	Proses Pengukusan	4
6	Proses Pendinginan	3
7	Proses Pengeringan	4
8	Proses Penggorengan	2
9	Proses Packing	2
Total		31

Sumber : CV. Kerupuk Ikan Generasi

Pada tabel 1.2 menunjukkan jumlah pekerja pada lini produksi Kerupuk Ikan Generasi yang berkerja mengoperasikan mesin selama proses produksi. Total pekerja dilini produksi Kerupuk Ikan Generasi adalah 31 orang dalam 1 shift.

Tabel 1. 3 Jumlah kasus kecelakaan kerja periode Januari 2023 – Juni 2023

No	Jenis Kecelakaan	Tahun 2023						Jumlah Orang
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	Jari tangan terjepit mesin Penghalus	1	-	1	1	-	1	4
2	Tangan terjepit mesin baloan	-	1	-	1	-	-	2
3	Tangan terjepit mesin cetak	-	1	-	1	-	1	3
4	Jari tangan melepuh saat mengeluarkan adonan dari mesin pengukus	-	-	1	-	1	-	2
5	Terkena minyak panas saat menggoreng kerupuk	1	-	1	-	1	-	3
6	Jari tangan melepuh saat melepas adonan dari seriman	-	1	-	1	-	1	3
Total								17

Sumber : CV. Kerupuk Ikan Generasi

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja periode Januari 2023 – Juni 2023 terdapat total insiden kecelakaan kerja sebanyak 17 kejadian.

Tabel 1.4 Kecelakaan kerja dan jumlah hari yang hilang

Kejadian	Bulan	Jenis kecelakaan	Akibat	Hari Hilang
2	Januari	Jari tangan terjepit mesin penghalus	Jari tangan terluka	1
		Terkena minyak panas saat menggoreng kerupuk	Kulit terbakar/melepuh	-
3	Februari	Tangan terjepit mesin baloan	Jari tangan terluka	1

Kejadian	Bulan	Jenis kecelakaan	Akibat	Hari Hilang
		Tangan terjepit mesin cetak	Jari tangan terluka	1
		Jari tangan melepuh saat melepas adonan dari seriman	Kulit yang terkena melepuh	-
3	Maret	Jari tangan terjepit mesin penghalus	Jari tangan terluka	1
		Jari tangan melepuh saat mengeluarkan adonan dari mesin pengukus	Area yang terkena melepuh	-
		Terkena minyak panas saat menggoreng kerupuk	Kulit terbakar/melepuh	-
4	April	Jari tangan terjepit mesin penghalus	Jari tangan terluka	1
		Tangan terjepit mesin baloan	Jari tangan terluka	1
		Tangan terjepit mesin cetak	Jari tangan terluka	1
		Jari tangan melepuh saat melepas adonan dari seriman	Kulit yang terkena melepuh	-
2	Mei	Jari tangan melepuh saat mengeluarkan adonan dari mesin pengukus	Area yang terkena melepuh	-
		Terkena minyak panas saat menggoreng kerupuk	Kulit terbakar/melepuh	-
3	Juni	Jari tangan terjepit mesin penghalus	Jari tangan terluka	1
		Tangan terjepit mesin cetak	Jari tangan terluka	1
		Jari tangan melepuh saat melepas adonan dari seriman	Kulit yang terkena melepuh	-
Total				9

Sumber : CV. Kerupuk Ikan Generasi.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja periode januari 2023 – juni 2023 terdapat jumlah hari yang hilang sebanyak 9.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Tingginya jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. Kerupuk Ikan Generasi.
2. Belum adanya tindakan pengendalian untuk kecelakaan kerja yang terjadi pada lini produksi kerupuk ikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta yang ditemukan pada identifikasi masalah adapun Perumusan Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat pada lini produksi kerupuk?
2. Bagaimana tindakan usulan pengendalian potensi bahaya untuk menurunkan tingkat risiko pada lini produksi kerupuk?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian dilakukan di CV. Kerupuk Ikan Generasi dengan membahas potensi bahaya pada produksi kerupuk dengan menggunakan data kecelakaan kerja pada tahun 2023.
2. Penelitian ini tidak membahas terkait produktivitas akibat kecelakaan kerja.
3. Penelitian ini tidak membahas terkait biaya akibat kecelakaan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja pada lini produksi kerupuk Ikan.
2. Dapat memberikan usulan terkait pengendalian potensi bahaya untuk menurunkan tingkat risiko yang terdapat di lini produksi kerupuk.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan atau teori terutama dalam bidang analisis risiko kecelakaan kerja yang sudah didapatkan selama menjalani masa perkuliahan dan menambah pengetahuan dan turut berkontribusi dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan, dan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menjadi bahan referensi untuk melakukan analisis risiko kecelakaan kerja pada laboratorium atau gedung tertentu. Dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lain yang bersangkutan dengan analisis risiko kecelakaan kerja, misalnya di bidang manajemen risiko atau di pabrik sepatu bagian cutting dies. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan, dan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pekerja

Meningkatkan kepatuhan dan menerapkan alat pelindung diri (APD) agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

1.7 Tempat & Waktu Penelitian

Berikut ini merupakan profil atau informasi data perusahaan tempat kerja praktek dilakukan :

Nama Perusahaan : CV. Kerupuk Ikan Generasi
Alamat : Jalan Raya Babelan Rt 01/04 Setia Asih Bekasi
Telepon : 0852-1760-2020
Waktu penelitian : Januari 2023 – Juni 2023

1.8 Metode Penelitian

Dalam data yang dimiliki terdapat 2 jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang didapat dalam penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi langsung pada karyawan perusahaan, dari data-data tertulis perusahaan, dan dari pengamatan langsung penulis di lingkungan kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber kepustakaan meliputi Buku yang berhubungan dengan kasus yang diteliti serta situs Web (jurnal, karya tulis, buku) dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang mendukung materi tugas akhir. Mengenai tinjauan Pustaka mengenai teori-teori dan pemikiran yang digunakan

sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian, teknik pengumpulan, dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari yang didapat berdasarkan informasi yang diberikan oleh pemilik serta pegawai lainnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran terhadap keberlanjutan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

